

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Minyak atsiri daun sambuang diperoleh sebanyak 1,5 mL dari 4,5 kg serbuk kering daun sambuang, sehingga didapatkan rendemen sebesar 0.028%. Berdasarkan analisis data *Gas Chromatography Mass Spectroscopy* (GC-MS) diketahui ada 98 senyawa dengan 5 senyawa utama (persen area >5%) yaitu  $\alpha$ -Pinene (19,39%), *Gadoleyl Alcohol* (7,37%), *Myristoleyl Alcohol* (7,16%), *Palmitoleyl Alcohol* (5,87%) dan *Sabinene* (5,48%). Minyak atsiri hasil isolasi menunjukkan aktivitas antibakteri yang sangat kuat terhadap bakteri *Escherichia coli* dengan zona hambat 21,4 mm dan aktivitas yang kuat terhadap bakteri *Salmonella typhi* dan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan zona hambat masing-masing 12,85 mm dan 19,2 mm pada konsentrasi 100%. Minyak atsiri hasil isolasi bersifat tidak aktif sebagai antioksidan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk penelitian selanjutnya terhadap minyak atsiri daun sambuang, disarankan:

1. Mencoba melakukan variasi lama waktu distilasi dalam mengisolasi minyak atsiri.
2. Melakukan isolasi minyak atsiri daun tumbuhan sambuang menggunakan metode lain.
3. Melakukan uji bioaktivitas lainnya terhadap minyak atsiri daun tumbuhan sambuang.

